

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Konsumsi Tablet FE dalam Pencegahan Anemia: Literature Review

The Level of Knowledge of Pregnant Women About the Benefits of FE Tablets Consumption as a Prevention of Anemia: Literatur Review

Merry Delyka ^{1*}

Chrisdianti Yulita ²

STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:
merry777.md@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil mempunyai dampak buruk baik pada ibunya maupun pada janin yang dikandungnya. Menurut WHO, sebanyak 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan sebagian besar disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi zat besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7-10% angka kematian neonatal. Ibu hamil dengan anemia karena kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, kesulitan mendapatkan informasi karena promosi kesehatan yang kurang atau frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan teratur sehingga informasi yang diberikan kepada ibu hamil menjadi terlambat. Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia. Metode: Literatur review yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya menggunakan PICOS dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil: Dari tiga artikel yang direview didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia sebagian besar adalah baik, yaitu sebanyak 113 ibu hamil (62,4%). Hal ini disebabkan pendidikan rata – rata ibu hamil adalah SMA, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia juga baik.

Kata Kunci:

Tingkat pengetahuan
Ibu hamil
Tablet FE
Anemia

Keywords:

The level of knowledge
Pregnant women
Fe tablet
Anemia

Abstract

Background: Iron deficiency anemia in pregnant women has a bad impact for mother and fetus. According to the WHO, as many as 40% of maternal deaths in developing countries are related to anemia in pregnancy and most are caused by iron deficiency and acute bleeding, in fact, these two can interact with each other. The outcome of childbirth in pregnant women suffering iron deficiency anemia is 12-28% fetal mortality, 30% perinatal mortality and 7-10% neonatal mortality. Pregnant women with anemia due to iron deficiency caused by lack of consuming Fe tablets during pregnancy, difficulty getting information due to lack of health promotion or the frequency of antenatal care visits that are not carried out regularly so the information becomes late. Objective: To know the level of knowledge of pregnant women about the benefits of Fe tablets consumption as a prevention of anemia. Method: A literature review that aims to collect and extract the essence of previous research using PICOS with inclusion and exclusion criteria. Results: From the three articles reviewed, the level of knowledge of pregnant women about the benefits of Fe tablet consumption as a prevention of anemia was mostly good, namely 113 pregnant women (62.4%). This is because the average education of pregnant women is high school, the higher the education the easier to receive information, so that the level of knowledge of pregnant women about the benefits of Fe tablets consuming as a prevention of anemia is good.



© 2024 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i2.7749>

PENDAHULUAN

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil mempunyai dampak buruk baik pada ibunya maupun pada janin yang dikandungnya. Ibu hamil dengan anemia berat lebih memungkinkan terjadinya *partus premature* dan memiliki

bayi berat badan lahir rendah (BBLR) serta meningkatkan kematian perinatal. Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan sebagian besar disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak

jarang keduanya saling berinteraksi. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal. Mengingat besarnya efek dari defisiensi zat besi pada ibu hamil dan janin, maka perlu perhatian yang cukup dan dengan diagnosa yang cepat serta penatalaksanaan yang tepat komplikasi dapat diatasi serta akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Angka kematian ibu dengan anemia adalah 70%, dibandingkan dengan 19,7% untuk ibu yang tidak anemia. Menurut WHO, perdarahan akut dan kekurangan zat besi menyebabkan 40% kematian ibu di negara-negara berkembang. Angka kematian ibu (AKI) Indonesia meningkat pada tahun 2019–2020. Tahun 2020 terdapat 4.627 kasus kematian ibu hamil dibandingkan dengan 4.221 kematian di tahun 2019. Perdarahan akan menjadi faktor utama penyebab kematian ibu terbanyak di tahun 2020 sebanyak 1.330 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Sebagian besar penyebab anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang berasal dari makanan yang dimakan setiap hari dan diperlukan untuk pembentukan hemoglobin sehingga disebut anemia kekurangan besi (Fatimah dan Susi, 2015). Ibu hamil dengan anemia karena kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, kesulitan mendapatkan informasi karena promosi kesehatan yang kurang atau frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan teratur sehingga informasi yang diberikan kepada ibu hamil menjadi terlambat (Alemu, 2015). Salah satu upaya untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes RI. 2019).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Menurut

Nursalam (2020) *literature review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks. Pada penelitian ini *literature review* yang dilakukan terkait dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia.

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan untuk mencari literatur adalah menggunakan PICOS dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Ibu hami	Ibu yang mempunyai bayi
Intervensi	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
Comparison	Tidak ada variabel pembanding	Ada variabel pembanding
Outcome	Studi yang menjelaskan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia	Studi yang tidak menjelaskan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia
Study design	Deskriptif	Cross sectional, case control, koresional, quasy eksperimental, eksperimen
Years	Artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2018-2023	Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2018
Language	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel penelitian yang didapatkan berasal dari negara Indonesia dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel II. Karakteristik Responden

No.	Judul	Jumlah Responde n	Usia Responden	Pendidika n Responde n
I	Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan terhadap perilaku	100	< 21 tahun: 11 21-30 tahun: 60 31-40 tahun: 27 > 40 tahun: 2	SD: 12 SMP: 18 SMA: 40 SI: 30

	konsumsi suplemen zat besi di wilayah kerja Puskesmas Talise				
2	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di RS Banjarbaru	45	<20 tahun: 5 20-30 tahun: 40	SD : 5 SMP : 10 SMA : 27 SI : 2	
3	Hubungan pengetahuan anemia dengan perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobraja Kota	36	20-25 tahun: 11 26-30 tahun: 14 31-35 tahun: 11	SD : 1 SMP : 5 SMA : 21 PT : 9	

5 responden (13,9%)

Pada ketiga artikel diatas hasil di temukan penelitian didapatkan yang berpengetahuan baik sebanyak 113 (62,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 53 (29,2 %) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 (15,4%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode literatur review pada ketiga artikel didapatkan hasil penelitian pada jutrnal pertama penelitian berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dalam Kehamilan terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Talise di dapatkan hasil responden terbanyak yaitu memiliki pengetahuan baiksebanyak 62 responden, pengetahuan cukup sebanyak 28 responden,pengetahuan kurang sebanyak 10 responden, berdasarkan tingkat pendidikan reponden mayoritas SMA sebanyak 40 responden, Sarjana 30 responden, SMP 12 responden.

Jurnal kedua Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe” Ibu hamil yang berada di rawat inap cempaka Banjarbaru menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu 37 responden dan responden yang berpengetahuan cukup ada 8 responden, berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 27 responden,SMP 10 responden, SD 5 responden, SI 2 responden.

Jurnal ketiga penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Anemia Dengan Prilaku Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wirobraja Kota menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu 14 responden dan responden yang berpengetahuan cukup ada 17 responden, pengetahuan kurang senyak 5 responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 21 responden, SMP 5 responden, SD 1 responden, PT 9 responden.

Dari ketiga artikel diatas kriteria populasi dan responden adalah ibu hamil, dengan jumlah responden sebanyak 181 , usia 20-30 tahun 141 (77,9%), usia 31-40 tahun 38 (20,9%), usia > 40 tahun 2 (1,1 %), pendidikan responden SD 18 (9,9%), SMP 33 (18,2%), SMA 88(48,6%), Sarjana 32 (23,2%) PT 9 (4,9%).

Tabel III. Analisis Studi Literatur

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Lokasi	Desain Penelitian	Hasil
1	Widya Nurul Fatimah, I Nyoman Widajajna, Wulan M. Soermaji, 2019	Puskesmas Talise	Deskriptif	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Fe yang berpengetahuan baik sebanyak 62 responden (62%), cukup 28 responden (28%), kurang 23 responden (23%)
2	Iffa Tiya Utami, DeviRahmayanti, Emmelia Astika Fitri Damayanti, 2018	RSUD Banjarbaru	Deskriptif	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Fe yang berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (82,2%), cukup 8 responden (17,8%)
3	Difa Oktafiana, 2018	Puskesmas Wirobraja Kota	Deskriptif	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Fe yang berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (38,9%), cukup 17 responden (47,2%), kurang

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan semakin cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal (Budiman dan Agus, 2013).

Usia Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup adalah sebagai berikut: semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan. Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena telah mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain, seperti kosa kata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sehingga sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap

pembentukan opini dan kepercayaan orang. Penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa juga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Dari hasil penelitian terhadap ketiga jurnal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori karena mayoritas responden berpengetahuan baik responden. Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden SMA/SMK. Oleh karena itu ibu hamil membutuhkan informasi mengenai manfaat konsumsi tablet Fe selama hamil untuk mencegah anemia. Informasi yang baik apabila dari tenaga kesehatan langsung misalnya memberikan penyuluhan dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe selama hamil untuk mencegah anemia, maka akan dapat meningkatkan pengetahuan responden menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan 3 artikel tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu adalah baik. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan rata-rata SMA. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah dalam menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak. Selain itu juga disebabkan rata-rata berusia 20-30 tahun pada usia ini responden semakin lebih mudah menerima pengetahuan. Informasi yang baik apabila dari tenaga kesehatan langsung misalnya memberikan penyuluhan dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe selama hamil dalam pencegahan anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua Yayasan Eka Harap, Ketua STIKES Eka Harap, Ketua LPPM STIKES Eka Harap dan Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Budiman, & Agus, R. 2013. Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In Salemba Medika. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v15i4Okt.3050>
- Ghimire, N. and Pandey, N. 2013. Knowledge And Practice Of Mothers Regarding The Prevention Of Anemia During Pregnancy , In Teaching Hospital, Kathmandu. *Journal of Chitwan Medical College*: 3(5),pp.14–17
- Hidayah, W, dkk. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok*. Banyumas
- Juliyanti. 2013. *Hubungan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe) Diwilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo*. Aceh
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2023. Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri. In *IEEE Sensors Journal*: (Vol. 5, Issue 4). <http://dx.doi.org/10.1016/j.snb.2010.05.051>
- Milah, A.S & Ade, Z. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Di Desa Manonjaya Wilayah Kerja Puskesmas Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013. *Jurnal Cakrawala Galuh*.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Rozikin, K., and Supradi. 2011. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nursalam, H. 2020. Literature Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan (T. Sukartini, D. Priyantini, & D. Maf'ula (eds.)). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Pratami, E. (2016). *Evidence Based Dalam Kebidanan*. Jakarta: EGC
- R. Erwin, R, Machmud and Utama, B. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*: 6(3), pp. 596-601.
- Rizqi Nur Alifah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Salindri, Y. 2017. Hubungan Pengetahuan Dan Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Ganti Warno Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Akbid Wira Buana*: 2(1), pp. 44–53.
- Yanti. 2017. *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC